

ABSTRAKSI

Pembangunan Ekonomi adalah merupakan salah satu upaya dalam rangka mendukung pelaksanaan salah satu prioritas yang tercantum dalam Prioritas Pembangunan Nasional, yaitu mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan berkeadilan berdasarkan sistem kerakyatan. Penetapan prioritas tersebut mendasarkan pada masalah dan tantangan yang dihadapi serta arah kebijakan dalam pembangunan ekonomi, baik pembangunan jangka pendek maupun jangka menengah (Propenas 2002-2004).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan keuangan daerah Kota Salatiga dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah periode 2004-2008 dibatasi pada aspek keuangan yang meliputi struktur dan pengesahan dalam menghitung rasio keuangan daerah yang meliputi: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Total Penerimaan Daerah (TPD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAU), Bagi Hasil Pajak, Belanja Rutin, Bantuan-bantuan dan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penelitian ini menggunakan data sekunder (time series) dari tahun 2004 s/d 2008.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pertumbuhan PAD sebesar 17,68% atau dapat dikatakan masih tergolong rendah. Begitu juga dengan rata-rata tingkat pertumbuhan TPD (41,0%) dan DOF (12,64%) masih tergolong rendah. Sedangkan tingkat pertumbuhan IKR (96,16%) sudah tergolong tinggi sehingga dapat dikatakan Kota Salatiga mampu membiayai belanja rutin dengan baik. Untuk Rasio Ketergantungan Kota Salatiga masih mempunyai tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 60,96%.

Kata Kunci : Otonomi, Rasio Keuangan Daerah.